

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah proses pencarian data untuk memahami masalah sosial yang didasari pada penelitian yang menyeluruh (holistik), dibentuk oleh kata kata dan diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian kualitatif lebih fokus pada penelitian tentang proses dan dan interaksi manusia juga peristiwa. Penelitian kualitatif secara mendalam meneliti suatu peristiwa yang saling berkaitan dalam alur waktu yang melibatkan sejumlah orang. Peneliti secara seksama megumpulkan semua informasi, mengamati, dan mewawancara para subyek secara mendalam untuk mendapatkan penjelasan tentang seluruh rangkaian peristiwa sosial. Peneliti kualitatif sebaiknya meneliti bagaimana proses proses pembelajaran dilaksanakan, bagaimana budaya sekolah dikembangkan, bagaimana proses penilaian diberikan, dan bagaimana model keteladanan ditumbuhkan. Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan data secara kualitatif berkenaan dengan penanaman spiritual mulai dari proses pembelajaran sampai keteladanan seperti yang dipaparkan diatas.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti

terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Tarokan, adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai penanaman sikap spiritual dalam pembelajaran pai.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Tarokan yang letaknya di Desa Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih tempat ini karena di SMPN 1 Tarokan siswa-siswinya mempunyai akhlak yang baik juga memiliki sikap spiritual dan sosial yang baik.

D. Sumber Data

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Subjek adalah pelaku utama dalam penelitian, yaitu yang dapat memberikan data dari yang diteliti dan akan dikenai hasil dari kesimpulan penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI SMPN 1 Tarokan.

b. Informan penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI SMPN 1 Tarokan.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif fokus utama adalah peneliti sendiri, untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktifitas aktifitas yang kan berlangsung, orang orang yang akan terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran dikelas tanpa terlibat langsung dalam prosesnya. Observasi ini dilakukan untuk mencari data berkenaan dengan penanaman sikap spiritual dan sikap sosial melalui mapel PAI di SMPN 1 Tarokan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden .Caranya adalah dengan bercakap cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara

atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Jadi peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan data mengenai Penanaman Sikap Spiritual Melalui Mapel PAI di SMPN 1 Tarokan.

c. Dokumentasi

Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Metode dokumentasi yang peneliti digunakan yaitu dengan mengumpulkan data, baik secara tertulis berupa catatan atau sejenisnya, maupun data tidak tertulis seperti foto kegiatan dan rekaman untuk menunjang dengan tujuan penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif. Aktifitas dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan,

maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan menyanggah baik apa apa yang dituduhkan pada peneliti kualitatif disangka tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar benar dapat dipertanggungjawabkan.⁴¹

Menurut Moleong⁴² Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan yaitu:

1. Triangulasi data peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen
2. Triangulasi pengamat yakni adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data
3. Triangulasi teori yakni peneliti menggunakan berbagai teori yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat

⁴¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h 320.

⁴²Moleong, h 330-331.

4. Triangulasi metode yakni menggunakan metode seperti wawancara dan metode dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.